

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Cresswell (2016, hlm. 4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif menurut Nana (dalam Ufie, 2013) adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, ataupun pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, Sugiyono (dalam Novianti, 2013) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Sementara menurut Meleong (2014) metode penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan dan menganalisis suatu objek, fenomena atau peristiwa. Kunci keberhasilan suatu penelitian deskriptif terletak pada peneliti itu sendiri. Data yang dihasilkan dari penelitian ini berbeda dengan data yang dihasilkan dari penelitian kuantitatif. Data kualitatif berupa pendeskripsian kata-kata hasil analisis, sedangkan data hasil penelitian kuantitatif berupa angka-angka. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (dalam Prastowo, 2011), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, status sekelompok manusia ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau

pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya, tidak dibuat-buat ataupun direayasa. Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam mengenai apa yang diamati, baik itu berupa tulisan, ucapan ataupun perilaku dari individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu.

Penggunaan desain penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis kemampuan berpikir analitis dan *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar kelas enam sekolah dasar dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tata surya. Kemudian hasil analisis tersebut dideskripsikan dengan berupa kata-kata.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan penelitian adalah pihak yang berkontribusi langsung dalam proses penelitian dan memiliki peran sebagai sumber atau sasaran penelitian dalam memberikan informasi. Sugiyono (dalam Annisah, 2014) mengungkapkan bahwa sumber data partisipan ditentukan melalui *purposive sampling* yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan *purposive sampling* menurut Setyosari (dalam Annisah, 2016) adalah apabila peneliti memiliki alasan khusus mengenai sampel yang akan diambil. Penentuan partisipan juga merupakan proses seleksi untuk orang atau informan yang akan turut serta dalam penelitian.

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas enam sekolah dasar. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, peneliti memilih empat siswa yang mendapatkan peringkat teratas di kelasnya, untuk kemudian dilakukan pengamatan tentang kemampuan berpikir analitis dan *self efficacy* keempat siswa tersebut dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan tata surya.

Tabel 3.1
Data Subjek Penelitian

No.	Nama	Kode Siswa
1.	A	S ₁
2.	B	S ₂
3.	C	S ₃
4.	D	S ₄

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar negeri yang ada di kabupaten Karawang, lebih tepatnya di SD Negeri Pangulah Selatan III. Alasan peneliti mengambil sekolah tersebut sebagai tempat penelitian yaitu karena sekolah tersebut menjadi tempat praktik mengajar peneliti pada saat kegiatan PLSP berlangsung. Peneliti menjadi lebih mudah untuk mendapatkan izin untuk melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga sudah lebih dulu mengenal bagaimana karakteristik siswa yang ada di sana, yang diharapkan dapat mempermudah proses penelitian.

Namun, dikarenakan adanya pandemi *Covid-19* yang menyebar luas di seluruh dunia termasuk Indonesia, penelitian ini tidak dapat dilakukan langsung di tempat penelitian. Mengacu pada surat edaran yang tidak memperbolehkan adanya perkumpulan massal dan juga jaga jarak antar individu satu dengan individu lainnya. Bahkan, setelah diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di hampir setiap wilayah di pulau Jawa. Oleh karena itu, pengambilan data dilakukan di rumah masing-masing melalui jejaring media seperti aplikasi mengirim pesan *online* yang telah tersedia.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dari segi pengumpulannya data dapat diperoleh melalui interview (wawancara), observasi ataupun gabungan dari keduanya. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi sumber

utamanya adalah kata-kata, aktivitas, tindakan dan dokumen lainnya untuk memperkaya informasi penelitian. Menurut Annisah (2016) terdapat tiga sumber yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, yaitu informan, aktivitas dan dokumen. Informan berperan sebagai sumber data primer, karena dalam permasalahan data penelitian informan dianggap memiliki informasi yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan informasi. Aktivitas dalam melengkapi data penelitian berperan sebagai sumber data yang didapatkan melalui pengamatan kegiatan dan aktivitas sosial. Sementara yang menjadi sumber data penunjang dan memberikan informasi lain, selain data yang didapat melalui wawancara dengan informan adalah dokumentasi yang merupakan sumber data sekunder.

Pada dasarnya melakukan sebuah penelitian atau meneliti merupakan suatu pengukuran terhadap suatu fenomena. Sugiyono (2014) menyatakan secara spesifik yang merupakan fenomena di dalam penelitian disebut variabel penelitian. Maka diperlukan suatu alat ukur yang disebut dengan instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif sendiri yang menjadi instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri. Untuk itu peneliti dapat merumuskan instrumen sebagai pedoman yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber data, antara lain:

1. Soal Tes

Salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yang berisi soal/pertanyaan yang harus dijawab oleh partisipan. Lestari dan Yudhanegara (2017) mendefinisikan tes sebagai suatu alat berupa sejumlah pertanyaan atau soal yang diberikan untuk dijawab oleh subjek penelitian dalam rangka pengukuran atau penilaian. Tes yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah memberikan masalah, persoalan atau pertanyaan yang berkaitan dengan tata surya. Tes tersebut digunakan untuk dapat mengukur kemampuan berpikir analitis yang siswa miliki.

2. Wawancara

Secara garis besar wawancara melibatkan dua komponen, peneliti sebagai pewawancara dan orang yang akan diwawancarai. Di mana peneliti harus membekali

NITA ROSITA, 2020

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS DAN SELF EFFICACY SISWA DALAM MENJAWAB PERTANYAAN TENTANG TATA SURYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dirinya dengan seperangkat metode dan teknik, berbagai catatan yang selalu diperbaharui. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan yang dapat mengukur *self efficacy* siswa.

3. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan dokumentasi, peneliti memperolehnya dari data hasil wawancara serta jawaban siswa terhadap tes yang diberikan kepada setiap partisipan. Dokumentasi ini dapat digunakan peneliti sebagai alat penunjang penelitiannya.

D. Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti dianalisis secara kualitatif serta uraian dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton (dalam Annisah, 2016), analisis data merupakan mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar. Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menganalisis data mengacu pada konsep Miles & Huberman yang mengelompokkan dalam tiga langkah berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai sebuah proses pemilihan, pengabstrakan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya dengan maksud menyisihkan data yang tidak relevan untuk kemudian diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan sebuah proses pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun yang dapat memungkinkan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif berupa kata-kata, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berupa angka-angka. Dalam penelitian ini tersaji data dalam bentuk teks naratif, yang bertujuan untuk menggabungkan informasi yang didapat ke dalam bentuk yang padu dan juga mudah dipahami. Selain teks narasi, penyajian data juga dapat berbentuk diagram, tabel, matriks, dan bagan.

3. Penarikan Simpulan (*Verifikasi*)

Kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun penyajian data sehingga kesimpulan yang ditarik itu tidak menyimpang. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa teks secara deskripsi berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan.